

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Isu persampahan global dilatarbelakangi oleh populasi dunia yang semakin meningkat. Menurut Pratama (2017), negara dengan tingkat ekonomi tinggi akan memproduksi sampah yang lebih tinggi daripada negara berkembang. Salah satu permasalahan besar yang dialami kota-kota besar di Indonesia adalah persampahan (Suryani, 2014).

Dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah pengertian sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atau proses alam yang berbentuk padat. Setiap harinya, berton-ton sampah dihasilkan dari aktivitas manusia. Menurut Suwerda (2009), penambahan penduduk dan perilaku konsumtif masyarakat menimbulkan bertambahnya volume, jenis, dan karakteristik sampah yang semakin beragam.

Menurut Darmawan (2018), penambahan jumlah sampah yang tidak diimbangi dengan pengelolaan yang ramah lingkungan akan menyebabkan terjadinya kerusakan dan pencemaran lingkungan. Pengelolaan sampah perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir agar memberikan manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat, dan aman bagi lingkungan serta dapat mengubah perilaku masyarakat. Pengelolaan sampah adalah

kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah.

Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008) dalam kegiatan pengelolaan sampah setiap orang wajib mengurangi dan menangani sampah dengan cara berwawasan lingkungan Menurut Suryani (2014), kegiatan pengurangan sampah bertujuan agar seluruh lapisan masyarakat, baik pemerintah, dunia usaha, maupun masyarakat luas; melaksanakan kegiatan pembatasan timbulan sampah, pendauran ulang dan pemanfaatan kembali sampah atau yang lebih dikenal dengan sebutan *Reduce, Reuse dan Recycle* (3R) melalui upaya-upaya cerdas, efisien dan terprogram. Kegiatan *reduce, reuse, dan recycle* atau batasi sampah, guna ulang sampah dan daur ulang sampah yang selanjutnya disebut kegiatan 3R adalah segala aktivitas yang mampu mengurangi segala sesuatu yang dapat menimbulkan sampah, kegiatan penggunaan kembali sampah yang layak pakai untuk fungsi yang sama atau fungsi yang lain, dan kegiatan mengolah sampah untuk dijadikan produk baru (Perpres RI Nomor 97 Tahun 2012).

Potensi pengurangan sampah (*waste reduction*) terutama sampah yang mudah membusuk dari segi partisipasi masyarakat di Indonesia telah mendapatkan perhatian yang cukup banyak. Akan tetapi potensi pengurangan sampah dengan memperhitungkan aspek ekonomis dari sampah (terutama anorganik atau yang tidak mudah membusuk) belum banyak mendapatkan porsi yang sama (Windraswara dan Prihastuti, 2017).

Volume sampah total di Kabupaten Bantul mencapai 2.327,33 m<sup>3</sup> perharinya, sedangkan volume sampah yang terangkut 113,33 m<sup>3</sup>, hanya 4,87% volume sampah yang dapat terangkut setiap harinya. Berdasarkan data Laporan Kinerja dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul, pada tahun 2017 volume sampah di Kabupaten Bantul mencapai 715.400 m<sup>3</sup> dan yang tertangani oleh DLH Kabupaten Bantul sebesar 518.313 m<sup>3</sup> atau sebesar 72,45% dari volume sampah di Kabupaten Bantul. Sebanyak 197.077 m<sup>3</sup> atau 27,55% sampah masih belum tertangani (DLH Kab Bantul, 2017).

Masalah persampahan yang sedang dihadapi yaitu jumlah sampah yang dihasilkan setiap orang rata-rata terus meningkat disamping populasi penduduk secara keseluruhan bertambah dan tidak diikuti dengan tingkat kesadaran yang tinggi untuk menangani sampah dari sumbernya. Masyarakat secara umum menganggap bahwa sampah adalah benda yang dianggap sudah tidak dapat berguna lagi sehingga semua jenis benda yang sudah dipakai akan dibuang ke tempat pembuangan sampah. Untuk mendapatkan tingkat efektivitas yang tinggi dalam penanganan sampah maka dalam pengelolaannya harus dilakukan dengan pengelolaan sampah berbasis masyarakat (Darmawan, 2018).

Salah satu pengelolaan sampah yang berbasis masyarakat adalah Bank Sampah. Menurut PermenLH Nomor 97 Tahun 2012, Bank Sampah adalah tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang dan/atau diguna ulang yang memiliki nilai ekonomi. Bank Sampah didirikan dengan tujuan untuk membenahi dan memperbaiki sistem pengelolaan sampah yang dilakukan oleh warga (Suwerda, 2009).

Menurut Suryani (2014), pembangunan bank sampah ini merupakan momentum awal dalam membina kesadaran kolektif masyarakat untuk mulai memilah, mendaur-ulang, dan memanfaatkan sampah. Bank Sampah Gemah Ripah berdiri pada tanggal 23 Februari tahun 2008 merupakan bank sampah pertama yang ada di Indonesia. Bank sampah Gemah Ripah beralamat di Badegan, RT 12, Bantul, Bantul, Bantul, D.I. Yogyakarta.

Jumlah nasabah di Bank Sampah “Gemah Ripah” adalah sebanyak 1568 penabung. Sebagian besar nasabah di Bank Sampah merupakan masyarakat wilayah Kabupaten Bantul. Kendala yang dihadapi Bank Sampah Gemah Ripah yaitu masih rendahnya kesadaran masyarakat mengelola sampah melalui bank sampah dan kurangnya sumber daya manusia sebagai pengelola bank sampah (Suwerda, 2019).

Manurut hasil wawancara studi pendahuluan pada Bulan Agustus 2019 dengan salah satu pengelola Bank Sampah Gemah Ripah dari 1568 nasabah rata – rata penabung sampah yang aktif menabung sampah hanya sekitar 155 orang atau sebesar 10% dari jumlah nasabah yang terdaftar per-tahun 2018. Khusus untuk Dusun Badegan Bantul sebagai lokasi berdirinya Bank Sampah Gemah Ripah, dari 200 nasabah yang terdaftar sebagai penabung sampah hanya 20 nasabah yang aktif menabung sampah di Bank Sampah Gemah Ripah pada bulan Januari-Agustus 2019.

Pada penelitian Pratama (2017), keberadaan BSM di Kota Malang mampu mereduksi sampah yang dibuang ke TPA sebesar 3,956 ton pada tahun 2020 atau setara 2% dari total sampah Kota Malang. Sejak Bank Sampah

Gemah Ripah berdiri di tahun 2008 sampai pada tahun 2019 belum ada penelitian mengenai kekuatan Bank Sampah Gemah Ripah dalam mereduksi sampah.

Dalam upaya mereduksi atau mengurangi jumlah sampah, pada tahun 2019 Bank Sampah Gemah Ripah Badegan Bantul telah melakukan kegiatan diantaranya yaitu bekerja sama dengan pengerajin sampah di Kabupaten Bantul untuk membuat produk kerajinan berbahan sampah yang bernilai ekonomis dan mengajak masyarakat membuat produk *ecobrick* dari sampah plastic. Selain itu Bank Sampah Gemah Ripah bekerja sama dengan komunitas Jejaring Pengelola Sampah Mandiri (JPSM Amor) untuk mengadakan kampanye menabung sampah di Bank Sampah melalui kegiatan “*Recycle Fashion Carnival*” yang diadakan pada bulan Juli 2018.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Daya Reduksi Sampah di Bank Sampah Gemah Ripah Badegan Bantul Tahun 2019.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka untuk rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah “Berapa besar daya reduksi sampah di Bank Sampah Gemah Ripah Badegan Bantul Tahun 2019?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui besar daya reduksi sampah melalui Bank Sampah Gemah Ripah Badegan Bantul Tahun 2019.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui berat sampah yang dihasilkan oleh nasabah Bank Sampah Gemah Ripah Badegan Bantul.
- b. Untuk mengetahui berat sampah yang ditabung di Bank Sampah Gemah Ripah Badegan Bantul.
- c. Untuk mengetahui jenis sampah yang tereduksi paling banyak di Bank Sampah Gemah Ripah Badegan Bantul.
- d. Untuk mengetahui program kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Bank Sampah Gemah Ripah dalam upaya mereduksi sampah.
- e. Untuk mengetahui motivasi nasabah aktif menabung sampah di Bank Sampah Gemah Ripah Badegan Bantul.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Menambah ilmu pengetahuan khususnya tentang pengelolaan sampah dengan sistem Bank Sampah.

2. Bagi Masyarakat

Memberikan pengetahuan bagi masyarakat tentang pentingnya mengelola dan menabung sampah di Bank Sampah.

3. Bagi Bank Sampah Gemah Ripah

Menjadi data dasar untuk evaluasi program pengelolaan sampah yang telah berjalan di Bank Sampah Gemah Ripah Badegan Bantul.

4. Bagi Peneliti Sendiri dan Peneliti Lain

Meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi peneliti khususnya bidang pengelolaan sampah dan dapat menjadi acuan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian di masa mendatang.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

1. Lingkup Keilmuan

Penelitian ini termasuk dalam lingkup ilmu Kesehatan Lingkungan khususnya bidang Pengelolaan Sampah.

2. Materi Penelitian

Materi penelitian ini tentang kajian daya reduksi sampah di Bank Sampah Gemah Ripah Badegan Bantul.

### 3. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah Bank Sampah Gemah Ripah Badegan Bantul.

### 4. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Bank Sampah Gemah Ripah Badegan RT 12 Bantul, Bantul, Bantul, D.I. Yogyakarta.

### 5. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari- April 2020.

## F. Keaslian Penelitian

Penelitian dengan judul “Daya Reduksi Sampah di Bank Sampah Gemah Ripah Badegan Bantul Tahun 2019” belum pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang pernah diteliti berkaitan dengan reduksi sampah di Bank Sampah adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Penelitian Terkait yang Pernah Dilakukan

No	Nama Peneliti, Judul Penelitian	Perbedaan	Hasil
1	Meilani (2017) Reduksi Sampah Anorganik Dengan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kegiatan Bank Sampah Di RW 17 Kecamatan Rawa Lumbu Kelurahan Bojong Rawa Lumbu Kota Bekasi	Penelitian Meilani: Sasaran Penelitian yaitu Masyarakat RW 17 Kecamatan Rawa Lumbu Kelurahan Bojong Rawa Lumbu Kota Bekasi  Penelitian ini: Sasaran penelitian ini adalah nasabah Bank Sampah Gemah Ripah Badegan Bantul	Hasil Penelitian Meilani: Warga di perumahan Taman Narogong Indah RW 17, kelurahan Bojong Rawalumbu, Bekasi sudah memiliki kesadaran bahwa sampah anorganik memiliki nilai ekonomis baik dengan disalurkan ke Bank sampah ataupun diolah menjadi produk, seperti pembuatan tas daur ulang plastik pembungkus



			Penelitian ini melanjutkan dengan mengukur potensi reduksi sampah di Bank Sampah Gemah Ripah Bantul pada tahun 2019
2	Pratama (2017) Peluang Penguatan Bank Sampah untuk Mengurangi Timbulan Sampah Perkotaan Studi Kasus: Bank Sampah Malang	Penelitian Pratama (2017) Objek Penelitian yaitu Bank Sampah Malang. Desain Penelitian yaitu survei prospektif untuk mengetahui besar reduksi sampah di tahun 2020 dan dari tahun 2012-2020  Penelitian ini: Objek Penelitian Bank Sampah Gemah Ripah Bantul. Desain Penelitian yaitu survei retrospektif untuk mengetahui besar reduksi sampah di tahun 2019	Penelitian Pratama (2017) Keberadaan BSM di Kota Malang mampu mereduksi sampah yang dibuang ke TPA sebesar 3,956 ton pada tahun 2020 atau setara 2% dari total sampah Kota Malang.  Penelitian ini melanjutkan dengan mengukur potensi reduksi sampah di Bank Sampah Gemah Ripah Bantul pada tahun 2019
3	Suryani (2014) Peran Bank Sampah Dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang)	Penelitian Suryani: Tujuan Penelitian yaitu Mengukur efektifitas pengelolaan sampah  Penelitian ini: Tujuan Penelitian yaitu mengukur besar potensi reduksi sampah	Penelitian Suryani: BSM dapat berperan sebagai dropping point bagi produsen untuk produk dan kemasan produk yang masa pakainya telah usai. Dengan menerapkan pola ini, volume sampah yang dibuang ke TPA diharapkan dapat berkurang.  Penelitian ini melanjutkan dengan mengukur potensi reduksi sampah di Bank Sampah Gemah Ripah Bantul pada tahun 2019
4	Rahman, (2017)	Penelitian Rahman:	Penelitian Rahman:

	<p>Pengaruh Keberadaan Bank Sampah Terhadap Reduksi Produk Sampah Di Kota Surakarta</p>	<p>Objek Penelitian Bank Sampah di Kota Surakarta</p> <p>Penelitian ini: Objek Penelitian Bank Sampah Gemah Ripah Bantul</p>	<p>Sampah yang masuk ke TPA Putri Cempo pada tahun 2015 sebanyak 274.705 Kg/hari sedangkan jika penduduk Kota Surakarta diasumsikan ikut menabung di Bank Sampah akan ada 146.648 kg sampah setiap harinya yang dikelola dengan baik dan tepat menggunakan metode 3R.</p> <p>Penelitian ini melanjutkan dengan mengukur potensi reduksi sampah di Bank Sampah Gemah Ripah Bantul pada tahun 2019</p>
--	-----------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------